

## ANALISIS KEBUTUHAN SISWA DAN GURU TERHADAP E-MODUL TERINTEGRASI NILAI IMTAQ DI MAN 3 KOTA PEKANBARU

Siti Mashitoh Rohmah<sup>1</sup>, Siti Robiah<sup>2</sup> \*

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau

Corresponding: sitirobiah@edu.uir.ac.id

### Abstract

**Background:** This research aims to obtain information on whether students and teachers need an E-Module integrated with IMTAQ values or not. The integrated E-Module of IMTAQ values is an electronic-based module presented in electronic media, either in the form of a computer or Android, which contains writing, images and even videos that contain elements of IMTAQ values.

**Methods:** This research was conducted from 11 December 2023 to 21 December 2023 with the research location at MAN 3 Pekanbaru City and used descriptive qualitative research methods with the aim of describing the benefits of E-Modules for increasing students' IMTAQ scores.

**Results:** Based on the results of interviews conducted by researchers with one of the biology teachers and 10 students in class teach.

**Conclusion:** Based on data analysis, it was found that they needed an E-Module that integrated IMTAQ values.

**Keywords:** Needs analysis, E-Module, Imtaq Value

### Abstrak

**Latar Belakang:** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi apakah siswa dan guru membutuhkan E-Modul terintegrasi nilai imtaq atau tidak. E-Modul terintegrasi nilai imtaq adalah modul berbasis elektronik yang disajikan dalam media elektronik baik berupa komputer maupun android yang di dalamnya terdapat tulisan, gambar bahkan video yang mengandung unsur-unsur nilai imtaq.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan pada 11 Desember 2023 sampai 21 Desember 2023 dengan lokasi penelitian di MAN 3 Kota Pekanbaru dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan manfaat E-Modul untuk meningkatkan nilai imtaq siswa.

**Hasil:** Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru biologi dan 10 siswa di kelas XI MAN 3 Kota Pekanbaru didapatkan bahwa guru belum pernah menggunakan E-Modul sebagai media pembelajaran dan belum pernah mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar.

**Kesimpulan:** Berdasarkan dari analisis data didapatkan bahwa mereka membutuhkan E-Modul yang terintegrasi nilai imtaq.

**Kata Kunci:** Analisis kebutuhan, E-Modul, Nilai Imtaq

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha dasar secara sadar untuk mencapai potensi tiap manusia yang dapat mewujudkan suatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi lain. Pendidikan dapat menjadikan generasi ini sebagai panutan dari pengajaran generasi sebelumnya. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks dan memiliki arti yang cukup luas seperti sarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi (Rahman et al., 2022).

Bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan ajar atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa belajar. Bahan ajar digunakan untuk sasaran tertentu dalam proses pembelajaran, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu (Magdalena et al., 2020). Bahan ajar ada yang berbentuk dalam media cetak dan media elektronik. Bahan ajar cetak dapat diartikan sebagai alat atau perangkat bahan yang memuat materi atau isi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituangkan dengan menggunakan teknologi cetak misalnya seperti modul (Isniatun, 2011). Sedangkan bahan ajar dalam media elektronik seperti E-Modul.

E-Modul merupakan modul dengan format elektronik yang disajikan dalam media elektronik baik berupa komputer maupun android. E-Modul dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan video melalui media elektronik tersebut. Kemajuan teknologi sangat bermanfaat untuk mempermudah menampilkan E-Modul melalui android. Kelebihan lainnya E-Modul juga dapat mengurangi penggunaan kertas dalam proses pembelajarannya. Sebuah E-Modul disusun secara sistematis dengan bahasa

yang dapat menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Sehingga tidak membingungkan siswa dalam memahami. E-Modul juga merupakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengukur dan mengontrol kemampuan dan intensitas belajarnya. Penggunaan E-Modul tidak dibatasi tempat dan waktu, karena tergantung kesanggupan siswa dalam menggunakan E-Modul. Dengan demikian E-Modul dapat digunakan kapan saja dan dimana saja menggunakan android yang rata-rata telah dimiliki siswa di era teknologi ini. Sehingga keterbatasan media pembelajaran pada saat guru menjelaskan dapat terbantu serta pada saat praktikum siswa sudah memahami apa yang akan dikerjakan karena siswa sudah mempelajarinya terlebih dahulu (Laili et al., 2019).

Keunggulan penggunaan e-modul yaitu: (1) Mampu menumbuhkan motivasi bagi peserta didik karena desain dari e-modul lebih menarik tidak berupa tulisan saja tetapi memuat gambar bahkan video. (2) Adanya evaluasi untuk memungkinkan guru dan peserta didik agar dapat mengetahui dibagian mana yang belum tuntas atau sudah tuntas. (3) Bahan pelajaran dapat dipecah agar lebih merata dalam satu semester. (4) Bahan belajar disusun sesuai dengan tingkatan akademik. (5) Dapat membuat e-modul lebih interaktif dan dinamis dibanding modul cetak yang lebih statis. (6) Dapat menggunakan video, audio, dan animasi untuk mengurangi unsur verbal modul cetak yang tinggi (Laili et al., 2019).

Pembentukan karakter ini menjadi hal yang sudah marak dibicarakan oleh masyarakat. Serta menjadi nilai utama dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu nilai pembentukan karakter ini sangat penting di sampaikan kepada seluruh khalayak masyarakat bahkan dunia pendidikan agar dapat membentuk manusia yang bermoral, memiliki mental yang kuat serta sikap dan kepribadian yang dapat menyatukan antara akal, hati, dan aksinya secara kasat mata (Qurroti A`yun et al., 2023).

Selain itu dalam proses pembentukan karakter ini, pendidikan agama menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk menjadi kepribadian yang memiliki sikap toleran dan menjadi media yang efektif untuk menjalani kehidupan yang sesungguhnya. Khususnya budaya pembentukan karakter Iman dan Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Seperti nilai kejujuran, keadilan, dan berbudi luhur

yang baik (Qurroti A`yun et al., 2023).

Berdasarkan dari kajian yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran berupa e-modul yang menarik dapat membantu siswa dalam mempermudah proses pembelajarannya. E-modul ini juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu e-modul yang terintegrasi nilai imtaq dapat membentuk siswa menjadi seseorang yang bermoral baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru biologi di kelas XI mengatakan bahwa guru menggunakan buku cetak kelas XI Erlangga sebagai sumber pembelajaran dan menggunakan powerpoint dan video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Dengan adanya sumber dan media pembelajaran yang dibuat, dapat membantu guru memudahkan dalam proses pembelajaran. Guru belum pernah menggunakan E-Modul yang terintegrasi nilai imtaq dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi awal mengenai "Analisis Kebutuhan Siswa Dan Guru Terhadap E-Modul Terintegrasi Nilai Imtaq Di Man 3 Kota Pekanbaru" untuk menjadikan siswa yang memiliki sifat dan perilaku yang baik serta memiliki rasa syukur terhadap Allah SWT melalui pembelajaran biologi dengan media E-Modul yang dapat dilihat di android dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

## **MATERI DAN METODE**

Penelitian ini dilakukan pada 11 Desember 2023 sampai 21 Desember 2023 dengan lokasi penelitian di MAN 3 Kota Pekanbaru dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan manfaat e-modul untuk meningkatkan nilai imtaq siswa. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang

dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011).

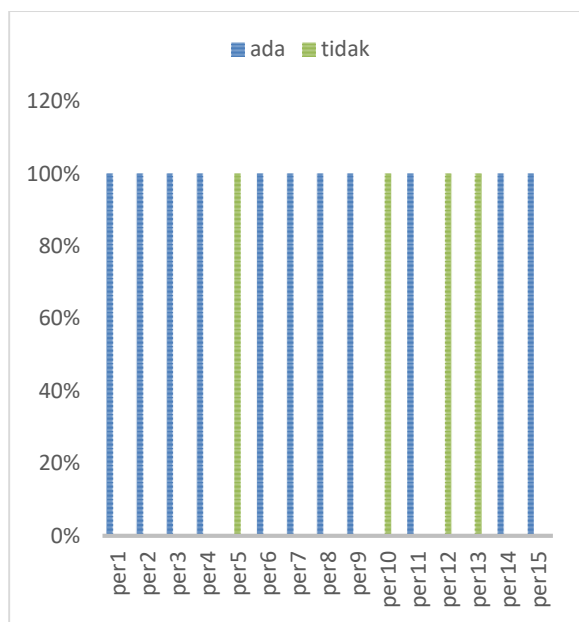
Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Dimana data ini lebih mengutamakan kata-kata atau gambar daripada angka-angka (Bloom & Reenen, 2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan siswa dalam satu kelas pada kelas XI yang berjumlah 37 siswa. Sedangkan sampel untuk penelitian ini yaitu bagian dari populasi tersebut yang berjumlah 10 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencatat data-data yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen (Bloom & Reenen, 2013).

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan analisis data menggunakan data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Ajif, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

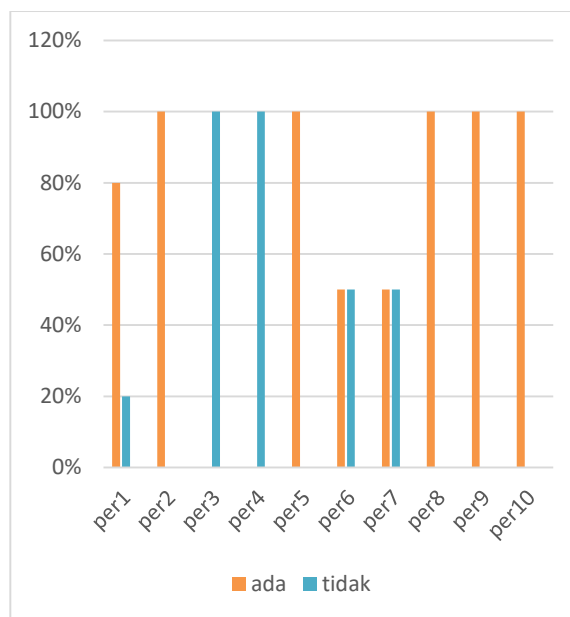
Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru biologi di kelas XI MAN 3 Kota Pekanbaru didapatkan bahwa guru belum pernah menggunakan E-Modul sebagai media pembelajaran dan belum pernah mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar.



Gambar 1. Hasil Wawancara Dengan Guru

Berdasarkan dari tabel hasil wawancara di atas yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru biologi kelas XI MAN 3 Kota Pekanbaru yaitu Ibu Cantika, S.Pd, maka didapatkan hasil bahwa guru belum pernah menggunakan e-modul dan belum pernah menggunakan perangkat pembelajaran yang terintegrasi nilai imtaq. Beliau juga mengatakan bahwa perangkat pembelajaran yang dilengkapi dengan nilai karakter yang islami sangat penting karena akan menambah nilai pengetahuan yang tidak secara umum saja.

Berdasarkan paparan di atas, perlu kiranya ditelusuri bagaimana pengembangan nilai Islami peserta didik melalui integrasi Al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran biologi. Tulisan ini akan membahas tentang posisi Al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran biologi, Peran Al-Qur'an dan Hadis dalam pengembangan nilai Islami, serta cara-cara pengembangan nilai Islami peserta didik melalui integrasi Al-Qur'an dan Hadis pada pembelajaran biologi yang dapat dilakukan oleh guru-guru di sekolah Islam untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia (Mualimin, 2020).



Gambar 2. Hasil wawancara dengan siswa

Berdasarkan dari tabel hasil wawancara di atas yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas XI IPS 1 MAN 3 Kota Pekanbaru yang berjumlah 10 siswa dari 37 siswa dalam satu kelas, maka didapatkan hasil bahwa: untuk pertanyaan pertama terdapat 20% siswa yang kurang menyukai pelajaran biologi karena banyak istilah-istilah yang sulit dipahami. Untuk pertanyaan kedua menjelaskan bahwa buku yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu buku cetak Erlangga. Untuk pertanyaan ketiga dan keempat siswa tidak pernah menggunakan E-Modul dan LKPD dalam pembelajaran. Pada pertanyaan kelima menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran sudah menggunakan media pembelajaran berupa Power point. Untuk pertanyaan keenam menjelaskan bahwa 50% siswa mengatakan guru telah mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islami dan begitu pula sebaliknya. Pertanyaan ketujuh dapat dijelaskan bahwa 50% siswa mengatakan bahwa pelajaran biologi sulit untuk dipahami karena terdapat istilah-istilah dalam biologi dan tergantung dengan cara guru menyampaikan materi. Untuk pertanyaan kedelapan menjelaskan bahwa buku pegangan yang digunakan dalam pembelajaran biologi sudah cukup bagus karena materinya lengkap. Untuk pertanyaan kesembilan siswa mengatakan bahwa sudah ada perangkat pembelajaran yang terintegrasi terhadap nilai imtaq dan untuk pertanyaan kesepuluh siswa sangat setuju jika perangkat pembelajaran biologi diintegrasikan dengan

nilai-nilai Islam.

Penerapan pembelajaran biologi berbasis lmtaq ini, diharapkan dapat merubah tingkah laku atau sikap siswa menjadi lebih baik dan dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai lmtaq juga dapat merubah kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan, karena Pembelajaran sendiri merupakan proses perubahan kearah yang lebih baik secara berkesinambungan pada individu yang mengalami proses belajar baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor (Dewi, 2014).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari analisis data didapatkan bahwa mereka membutuhkan E-Modul yang terintegrasi nilai lmtaq.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada keluarga besar prodi Pendidikan Biologi terkhusus dosen pembimbing dan keluarga yang selalu membantu dalam segi emosional dan material dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajif, P. (2013). Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Penelitian*, 31–40. [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB\\_III\\_09.10.033\\_Aji\\_p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB_III_09.10.033_Aji_p.pdf)
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 1, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Dewi, F. R. (2014). Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Mandirancan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (lain) Syekh Nurjati Cirebon 2014 M / 1435 H Institut Agama Islam Negeri (lain) Syekh Nurjati Cirebon 2014 M /.
- Isniatun, M. (2011). Bahan Ajar Cetak. *Readings*, 1–5.
- Laili, I., Ganefri, & Usmeldi. (2019). Efektivitas pengembangan e-modul project based learning pada mata pelajaran instalasi motor listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306–315. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21840/13513>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187.
- Mualimin, M. (2020). Pengembangan nilai Islami peserta didik melalui integrasi Alquran dan Hadis dalam pembelajaran biologi. *Humanika*, 20(2), 129–146. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.29299>
- Qurroti A`yun, Zahra `Arih Wicahya, & Kurnia, L. T. (2023). Penerapan Nilai IMTAQ Siswa Melalui Pembiasaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMPN 21 Malang. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 153–162. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.795>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 32–41. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiurcbc4avyAhWLbn0KHGXZDtUQFnoECACQAQ&url=https%2F53A%252F%252Fdspace.uui.ac.id%252Fbitstream%252Fhandle%252F123456789%252F17205%252F05.3%252520bab%2525203.pdf%253Fsequ>